

**ABSTRACT**

**Adyangga, Pramardaniswara. (2015).** *Jodee Blanco's Motivation Of Writing Her Memoir Please Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story.* Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The study of this paper is to find and explain about Jodee Blanco's motivations of writing her memoir *Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story*. The book is a memoir of Jodee Blanco's past experience as a victim of bullying in her school ages and how she survived it. The book *Please Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story* is a memoir from Jodee Blanco's past. Memoir is like a novel but it contains of stories based on real events yet novels are only based on fictional imagination. Jodee Blanco is an activist of anti-bullying, she created a seminar called INJJA (It's Not Just Joking Around!) and she has visited many schools in America.

In this paper writer decided to find and analyze the answer of these two problems: 1) How did Jodee Blanco build the motivation of writing her book? 2) What are Jodee Blanco's motivations of writing her book? In the discussion, the writer used biographical approach in order to find the relation between the motivations and the biography of the author. Through the biography the writer could identify what happened to Jodee Blanco in her past. The theories used are motivation theories by Harmer and McClelland and also the kinds of motivations theory by Schunk, Pintrich, and Meece.

The motivation theories by Harmer and McClelland are used by the writer to answer the first research question and the theory of kinds of motivation by Schunk, Pintrich, and Meece is used by the writer to answer the second research question. Both answers are analyzed by using biographical approach.

Based on the first research question the writer found that in the theory of motivation; to build a motivation a human needs a habit, an expectation, and a hunger to be the internal drive or push for a human to do something. In Jodee Blanco's case, her habit is her hobby to write, her expectation is a hope for people to acknowledge her writings and read it, and her hunger is her desire for people to share her idea so bullying can be erased. Then from the second research question the writer found that there are one extrinsic motivation and two intrinsic motivations that drove Blanco to for writing her memoir. The extrinsic motivation was the bullying Blanco got in her past, made her the bullying victim. The first intrinsic motivation is the that Blanco wants to erase bullying because she was a victim of bullying, the second intrinsic motivation is that she has the desire to share her past stories to the readers so that her case of bullying will not happen again.

**Keywords:** motivation, memoir, bullying, author

## ABSTRAK

**Adyangga, Pramardaniswara. (2015).** *Jodee Blanco's Motivation Of Writing Her Memoir Please Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story.* Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

*Studi dari makalah ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan tentang motivasi Jodee Blanco dalam menulis memoarnya Please Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story. Buku ini adalah sebuah memoir dari pengalaman masa lalu Jodee Blanco sebagai korban bullying di usia sekolah dan bagaimana dia bertahan. Buku Please Stop Laughing At Me . . . One Woman's Inspirational Story adalah sebuah memoir dari masa lalu Jodee Blanco. Memoar adalah sebuah buku seperti novel yang mengandung cerita berdasarkan kejadian nyata sementara novel berdasarkan imajinasi fiksi. Jodee Blanco adalah seorang aktivis anti-bullying, dia menciptakan sebuah seminar yang disebut INJJA (It's Not Just Joking Around!) dan dia telah mengunjungi banyak sekolah di Amerika.*

*Dalam tulisan ini penulis memutuskan untuk menemukan dan menganalisis jawaban dari kedua pertanyaan: 1) Bagaimana Jodee Blanco membangun motivasi dalam menulis bukunya? 2) Apa saja motivasi Jodee Blanco dalam menulis bukunya? Dalam diskusi ini, penulis menggunakan pendekatan biografis untuk menemukan hubungan antara motivasi dan biografi pengarang. Melalui biografi penulis bias mengidentifikasi apa yang terjadi pada Jodee Blanco di masalalunya. Teori yang digunakan adalah teori motivasi oleh Harmer dan McClelland dan juga teori jenis motivasi oleh Schunk, Pintrich, dan Meece.*

*Pendekatan biografis serta teori-teori motivasi oleh Harmer dan McClelland digunakan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan teori jenis motivasi oleh Schunk, Pintrich, dan Meece digunakan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua.*

*Berdasarkan pertanyaan penelitian pertama penulis menemukan bahwa dalam teori motivasi; untuk membangun motivasi seorang manusia membutuhkan kebiasaan, harapan, dan rasa lapar untuk menjadi sebuah dorongan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Dalam kasus Blanco, kebiasaannya adalah hobinya dalam menulis, harapannya adalah harapan agar orang-orang untuk mengakui tulisan-tulisannya dan membacanya, dan rasa laparnya adalah keinginannya agar orang-orang dapat berbagi cerita agar bullying dapat terhapus. Kemudian dari pertanyaan penelitian kedua penulis menemukan satu motivasi ekstrinsik dan dua motivasi intrinsik yang mendorong Blanco menulis memoarnya: bullying yang menjadikannya korban bullying di masa lalu adalah motivasi ekstrinsik Blanco. Motivasi intrinsic pertama adalah bahwa Blanco ingin menghapus bullying karena dia adalah korban bullying, motivasi intrinsic kedua adalah bahwa dia memiliki keinginan untuk berbagi cerita masa lalunya kepada pembaca agar kasus bullying tidak akan terjadi lagi.*

**Keywords:** motivation, memoir, bullying, author